

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 TINJAUAN PUSTAKA

2.1.1 Foto jurnalistik

Foto jurnalistik pertama kali muncul pada tahun 1877 pada hari senin, saat itu ada surat kabar harian *The Daily Graphic* di New York yang memuat gambar dan disitu berisi berita kebakaran hotel dan salon pada halaman satu. Terbitan tersebut menjadi tonggak awal adanya foto jurnalistik pada media cetak yang saat itu hanya berupa sketsa. Dulu, memotret membutuhkan keahlian khusus dan waktu lama, maka fotografer saat itu adalah seorang seniman. Kadang fotografer tidak bekerja sendirian, ia harus dibantu oleh seseorang asisten untuk membantu perlengkapan. (wijaya, 2014)

Sejarah foto jurnalistik sebagai bentuk karya dokumentasi berupa dua dimensi yang berupa realitas dan harus memiliki kebenaran yang mutlak sehingga foto jurnalistik sangat mampu dianggap sebagai medium artefak jaman sekarang sehingga foto jurnalistik tidak boleh disalahgunakan pengerjaannya, foto jurnalistik sendiri mempunyai proses pemotretan dan editing gambar sehingga mampu membuat cetakan pada surat kabar harian dan media online. Foto jurnalistik mempunyai pengaruh besar dalam dunia

kejournalistikan pasalnya foto adalah sebuah karya visual yang direkayasa dari segi gambar hasil pemotretan, pada zaman sekarang ini media tentunya berlomba – lomba untuk mencari sebuah berita yang berbobot, berimbang dan tentunya jujur pasalnya foto jurnalistik memiliki dampak sosial yang sangat kuat terhadap pembaca dalam isu yang berkembang dimasyarakat sekarang ini. Dalam tampilan foto jurnalistik kekuatan sebuah gambar dapat menerangkan sebuah kejadian dengan menguraikan unsur-unsur pembentuk foto melalui objek-objek di dalamnya melalui prinsip 5W+1H, diantaranya yaitu, kejadian apa yang tergambarkan dalam foto yang bisa diartikan aktivitas yang terlihat dalam sebuah foto, di mana kejadian tersebut bisa dilihat dari latar belakang objek, yang dapat menunjukkan lokasi kejadian, kapan atau waktu terjadinya kejadian tersebut dapat dilihat dari keadaan alam sekitar yang sudah terekam dalam foto tersebut entah waktu yang menunjukkan pagi, siang, sore, atau malam hari, mengapa kejadian tersebut dapat terjadi, hal ini menjadi kekuatan point of interest dan kegiatan human interest disekelilingnya dapat membantu menafsirkan latar belakang peristiwa tersebut, serta bagaimana kejadian tersebut bisa terjadi dapat dirangkum dari aspek subjektivitas gambar yang memperlihatkan bentuk kejadian dari foto tersebut. Foto jurnalistik mempunyai kekuatan visual yang bisa dilihat dan menimbulkan rasa emosi bagi yang melihatnya. Namun foto yang belum dilengkapi

dengan captionnya dapat juga menyimbolkan kepada penglihatnya apa yang sedang terjadi diluar sana meskipun foto tersebut belum memiliki judul dan caption. Pada saat seseorang terjun mencari foto di kelapangan seharusnya orang tersebut tidak melalaikan teknis gambar yang menjadi pacuan dan lebih mengutamakan yang ada disekitar masyarakat. Namun masyarakat jaman sekarang ini sudah digiring untuk lebih memahami apa itu media, masyarakat sekarang lebih mengutamakan mana media yang lebih baik pemotretanya dan melihat sisi keindahan pengambilan foto dan keakuratan dibalik berita foto tersebut sehingga media sekarang ini lebih banyak mengemas foto dan dijadikan sebuah rubik tersendiri ditambah sekarang ini banyak seseorang yang mengambil momen dengan memotret yang sangat bagus dan memiliki nilai – nilai yang estetika. Sebuah gambaran foto tidak hanya bersifat informatif estetik, dan komunikatif akan tetapi di jaman sekarang ini foto juga menjadi karakter tersendiri disetiap media yang semestinya setiap media mempunyai kualitas foto tersendiri. Jaman sekarang ini banyak sebuah konsumen media yang membeli sebuah media cetak untuk melihat rubik foto dan berita tanpa membaca sebuah informasi dari berita tersebut. (jati, 2017)

Sebuah foto jurnalistik tentunya memiliki banyak hal yang bersifat positif, bukan hanya semata kamera dan lensanya bagus akan tetapi kemahiran wartawan foto itu sendiri dalam menguasai

peralatan yang digunakan sehingga mampu memotret momen yang langka yang tidak bisa diulang kembali. (sugiarto, 2014)

Salah satu konten media yang sangat penting adalah foto jurnalistik. Dengan adanya foto jurnalistik bahwa media mempunyai gambaran atau ilustrasi peristiwa yang aktual dan akurat yang selama ini terjadi. Foto jurnalistik merupakan sebuah informasi yang menginformasikan berita secara fakta. Dan tidak semua peristiwa difoto, melainkan momentum tertentu saja yang memiliki nilai berita dan layak dipotret untuk ditampilkan sebagai karya foto jurnalistik. (M. Fikri. AR, 2016)

2.1.2 Citizen journalism

Istilah jurnalisme warga atau citizen journalism mengacu pada peran aktif masyarakat dalam proses pengumpulan, pelaporan, analisis dan penyajian berita. Citizen journalism muncul ketika seseorang mengetahui akan kebutuhan informasi dari masyarakat yang sangat tinggi, sementara media massa saat ini tidak sepenuhnya mengambil tindakan memainkan peranya dalam menyajikan sebuah informasi dan tanggung bertanggung jawab sebagai penyaji informasi. Citizen journalism dimana warga menggunakan saluran media untuk bekerjasama dalam informasi seputar kegiatan warga disekitar mereka. Citizen journalism diartikan sebagai proses pengumpulan penulisan, editing, produksi dan distribusi berita dan informasi oleh orang – orang tidak terlatih sebagai wartawan

professional. citizen journalism ternyata membawa implikasi positif bahwa

sekarang setiap orang dapat dengan mudah menyalurkan opini, cerita, maupun informasi lewat jejaring sosial yang disediakan dunia maya. Dampak positif dari perkembangan teknologi komunikasi saat ini, dapat memudahkan masyarakat dalam menyampaikan pesan atau bertukar informasi. (Ni Pt. Yani Puji A., 2019). Pewarta warga atau citizen journalism langsung dihadapkan dengan jurnalis yang professional yang dibayar karena pekerjaannya. Kedua profesi tersebut mempunyai latar belakang yang berbeda jika jurnalis yaitu seseorang yang dipekerjakan dari media arus utama dan jika citizen journalism yaitu seorang yang berlatar belakang non professional. (fitri, 2016)

Citizen journalism memang berkembang seiring dengan berkembangnya teknologi komunikasi, media terutama Internet. Setiap orang kini bisa menulis dan menyampaikan tulisannya kepada khalayak dengan mudah. Berkembangnya jurnalisme online di Indonesia saat ini dapat makin menguatkan perkembangan citizen journalism. Dalam citizen journalism, masyarakat dapat membahas hal-hal yang tengah ‘hangat’ dalam masyarakat dalam segala aspek. Kini, minat masyarakat pada jurnalisme online terus meningkat. Jurnalisme online telah menjadi prioritas bagi masyarakat dalam

mengakses informasi. Hal ini menyebabkan perkembangan dari citizen journalism akan terus meningkat.

Fungsi dari jurnalisme online tidak hanya sebagai alat untuk mendapat informasi, tetapi juga dapat sebagai pertukaran informasi para penggunanya, dimana para penggunanya bersifat heterogen. Hal ini dapat menjadi kekuatan dari citizen journalism. (Irawan, 2014)

Media memberikan ruang kepada citizen journalism untuk menyuarakan kepentingan atau ketidakadilan yang dialami, berdasarkan sudut pandang warga. Sehingga permasalahan yang diangkat benar – benar menyangkut kepentingan warga sekitar. Citizen journalism memberikan sudut pandang tajam terhadap kejadian sosial atau fenomena yang terjadi di sekitar tempat tinggal atau lingkungannya. Dalam hal ini citizen journalism mewakili warga yang mengalami peristiwa tersebut atau menjadi korban. Selain menyebarkan informasi melalui akun media sosial, juga berbagi informasi tersebut kepada media konvensional. Didalam diri seseorang akan percaya dalam membangun jurnalis warga sangatlah besar. Media sudah lama menjadi “watch dog” jalanya demokrasi, yang terintegrasi dan sudah lama juga menjadi penyalur aspirasi warga. Kini dengan adanya citizen journalism tidak cuma pers yang menjadi sebuah pusat informasi akan tetapi warga juga bisa membuat perubahan besar dalam dunia informasi.

Ada beberapa tipe citizen journalism antara lain:

- a. Netizen online media yang artinya menjadikan warga siapapun bisa atau bebas untuk menyalurkan sebuah informasi melalui media sosial. Ada beberapa cara untuk aktif dari netizen tersebut diantaranya seperti blog, forum dan video.
- b. Netizen radio yaitu media berpengaruh dalam menyajikan sebuah informasi terkini yang cara menyampaikannya berupa audio.
- c. Netizen media cetak, sudah sejak lama kita mengenal media cetak yang berupa Koran sebagai tempat ajang melaporkan kejadian. Seseorang mulai peka terhadap kejadian disekitar lingkungan dan yang ingin menyuarakannya, dan untuk didengar dan selain itu seseorang bisa membuat tajuk opini.
- d. Netizen tv merupakan media saat ini yang masih populer. Yang memegang peran besar terhadap informasi kepada masyarakat.

Menjadi seorang citizen journalism haru memiliki sifat yang peka terhadap isu yang berada di sekitar, dan harusnya rajin dalam meng update sebuah berita untuk dikirimkan ke media sosial dan mau belajar untuk meningkatkan wawasan dan kapasitas diri guna untuk menimbangi yang sudah professional. (zakhary, 2015)

Fenomena citizen journalism semakin hari semakin berkembang, dikarenakan citizen journalism lebih sering memposting berita – berita terbaru dalam bentuk video dan dikirimkan ke media sosial. Walaupun citizen journalism tergolong sebagai jurnalis baru

yang non professional, namun kegiatannya banyak memberikan peluang kepada masyarakat yang ingin berpartisipasi. (dewi maria herawati, 2019)

2.1.3 Instagram

Media massa jaman sekarang sebagai sebuah sarana atau media dimana pesan akan disalurkan dan disebarluaskan kepada khalayak. Media massa yaitu media yang berbasis komunikasi yang mampu menimbulkan keserempakan, dalam arti khalayak dalam jumlah yang relatif banyak secara bersama-sama dan pada saat yang sama memperhatikan pesan yang dikomunikasikan melalui media tersebut, misalnya surat kabar, radio siaran, televisi siaran, dan sebagainya. (jati, 2017)

Media sosial merupakan ruang komunikasi untuk dapat berinteraksi satu sama lain dalam dunia maya. Media sosial kini tidak hanya sebagai sarana untuk membaca sebuah informasi saja, tetapi media sosial dapat membantu seseorang untuk ikut berpartisipasi dalam membagikan dan membuat sebuah informasi. Media sosial merupakan situs berbasis web yang digunakan untuk menyebarkan informasi dengan cepat kepada jutaan pengguna internet setiap waktunya. (cahyono, 2016)

Media sosial adalah perkembangan teknologi berbasis Internet yang memungkinkan pengguna berinteraksi secara langsung dalam beberapa bentuk. Contoh bentuk media sosial tersebut antara lain adalah

blog, twitter, facebook, youtub dan forum Internet. Salah satu jenis media sosial populer yang mendukung dalam mengunggah dan berbagi gambar adalah Instagram. Instagram tersusun dari dua kata yaitu insta dan gram. Arti kata pertama diambil dari kata instant yang artinya yaitu serba cepat atau mudah, sedangkan kata gram diambil dari telegram yang maknanya dikaitkan dengan media pengiriman informasi yang sangat cepat. Pada akun tersebut ada sebuah laman yang menampilkan gambar dan video yang diunggah oleh pengguna. Tiap gambar/video yang diunggah dapat diberi komentar atau tanda suka atau love oleh pengguna lainnya. Fitur lain dari Instagram adalah fitur follow yang memungkinkan pengguna untuk mengikuti pengguna lain sehingga unggahan dari pengguna lain tersebut ditampilkan di laman yang ia miliki. (surijah, 2017)

Setiap pengguna instagram dapat melakukan interaksi dengan cara memberikan komentar dan memberikan respon telah menyukai foto yang dibagikan, dan pengguna aplikasi instagram bisa melakukan perpesanan atau direct message (dm) dan yang paling populer saat ini adalah instastory yang berupa aktivitas pengguna membagikan video secara live atau langsung. Awal mula aplikasi instagram dikembangkan oleh Startup yang bernama Burbn, Inc yang dipelopori oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger pada tahun 2010. Aplikasi instagram yang dipegang oleh Kevin dan Mike ini sangatlah sukses dengan cara membuat jejaring sosial yang sangat besar.

Saking terkenalnya aplikasi instagram dikalangan sosial, banyak orang yang tidak tahu arti dari instagram. Instagram dibagi menjadi dua kata yaitu “insta” atau serba dan mudah, dan kata “gram” yaitu sebuah media sebagai pengirim informasi yang sangat cepat. Fungsi sebenarnya dari aplikasi instagram yaitu sebagai media untuk membidik foto dan mengirimkannya dalam waktu yang sangat cepat, dan akhirnya tujuan tersebut sangat dimungkinkan oleh teknologi internet yang menjadi media sosial ini. (Winarso, 2015)

Dulu instagram mempunyai logo seperti gambar polaroid yang dilengkapi dengan lensa dan viewfinder. Namun lambat laun logo instagram tersebut telah diubah menjadi logo baru dan kekinian, dengan nuansa putih yang berlatar belakang gradasi yang dipadukan dengan warna ungu, pink, dan jingga. dengan proses gantinya logo instagram memerlukan waktu 9 bulan. (yusuf, 2016)



Gambar 1 : Gambar Logo Instagram lama
(<https://m.tabloidbintang.com>)



Gambar 2 : logo instagram baru
(<https://pixaby.com>)

Instagram merupakan media sosial yang pada dasarnya berfungsi untuk berbagi foto maupun video pada sesama pengguna. Sejak September 2017 pengguna aktif Instagram telah tercatat kurang lebih 800 juta orang. Pengguna Instagram tentunya tak hanya orang dewasa namun anak-anak dan remaja ikut menggunakan media sosial ini. (luqyana, 2018)

Kehadiran Instagram memberikan alternatif pilihan untuk menyaksikan tayangan audio-visual yang bisa bersaing dengan program televisi. Tidak hanya itu, waktu yang disediakan media Instagram ini tanpa batas, serta bisa diakses kapan dan dimana saja, kehadiran internet dan media-media didalamnya, seperti media sosial khususnya Instagram lebih mendominasi. (Ni Pt. Yani Puji A., 2019)

Instagram adalah aplikasi yang tersedia untuk iPhone, iPod, dan iPad. Yang fungsinya untuk memotret dan mengolah foto itu agar terkesan antik (vintage) dan menyebarkannya ke komunitas. Instagram juga menyediakan komunitas yang bisa berbagi foto antara satu anggota dengan anggota lain dari seluruh dunia. Aplikasi Instagram menyerupai galeri berukuran raksasa dimana setiap orang bisa melihat

hasil karya pengguna instagram yang lain dan menciptakan jaringan pertemanan. Jadi secara sederhana instagram merupakan aplikasi untuk memotret, mengedit dan menyebar foto tersebut ke komunitas pengguna instagram lainnya. (enterprise, 2012)

Instagram pertama kali dikembangkan oleh Kevin system dan Mike krieger yang sukses dengan membuat rekayasa media jejaring sosial yang sangat – sangat modern dizaman sekarang ini. Foto dan video yang dibagikan nantinya akan terpampang di *feed* pengguna lain. Instagram mempunyai cara tersendiri untuk bisa berteman dengan orang asing yang biasa disebut istilah *following* dan *followers*. Yang artinya *following* berarti seseorang sedang mengikuti pengguna lain sedangkan *follower* berarti pengguna lain mengikuti seseorang. Setelah saling *mem-follow* pengguna instagram dapat berinteraksi dengan cara memberikan komentar dan memberikan respon suka terhadap foto atau video yang dibagikannya.

a. Fitur – fitur instagram

Pada aplikasi instagram terdapat beberapa macam fitur yang menarik perhatian pengguna, antara lain :

1. Kamera, aplikasi instagram mempunyai salah satu fitur unggulan yang biasanya digemari oleh jutaan penggunanya yaitu fitur kamera. Di aplikasi instagram tidak perlu repot – repot membuka galeri untuk mengunggah foto, diinstagram

disediakan langsung cara untuk membidik atau merekam momen dan kemudian langsung bisa diedit jika ingin menambahkan caption ditambahkan baru foto tersebut dibagikan.

2. Editor, diinstagram mempunyai 10 tool editor, guna tool editor yaitu untuk mengatur kembali pencahayaanya, kontras dan saturasi yang gerakkanya semudah menggerakkan jari jemari tangan. Di instagram sudah didukung pilihan portrait dan landscape gunanya yaitu untuk pengguna aplikasi instagram jika ingin membagikan fotonya dengan tangkapan lensa yang lebih besar.
3. Tag dan hastag, merupakan fitur yang berfungsi untuk menandai pengguna lain seperti teman atau mengelompokkan foto dalam satu label.
4. Caption berfungsi sebagai deskripsi dibawah foto, untuk memberikan ucapan sepatah atau dua patah. (Winarso, 2015)

2.1.4 Teori fotografi jurnalistik

Fotografi jurnalistik menjadi pusat informasi paling mudah dalam penyampaian berita melalui gambar. Fotografi jurnalistik menjadi fakta bersejarah karena foto tersebut tidak bisa diambil alihkan dari suatu isu kemanusiaan termasuk penyampaian sebuah peristiwa. Fotografi jurnalistik bukan sebagai media

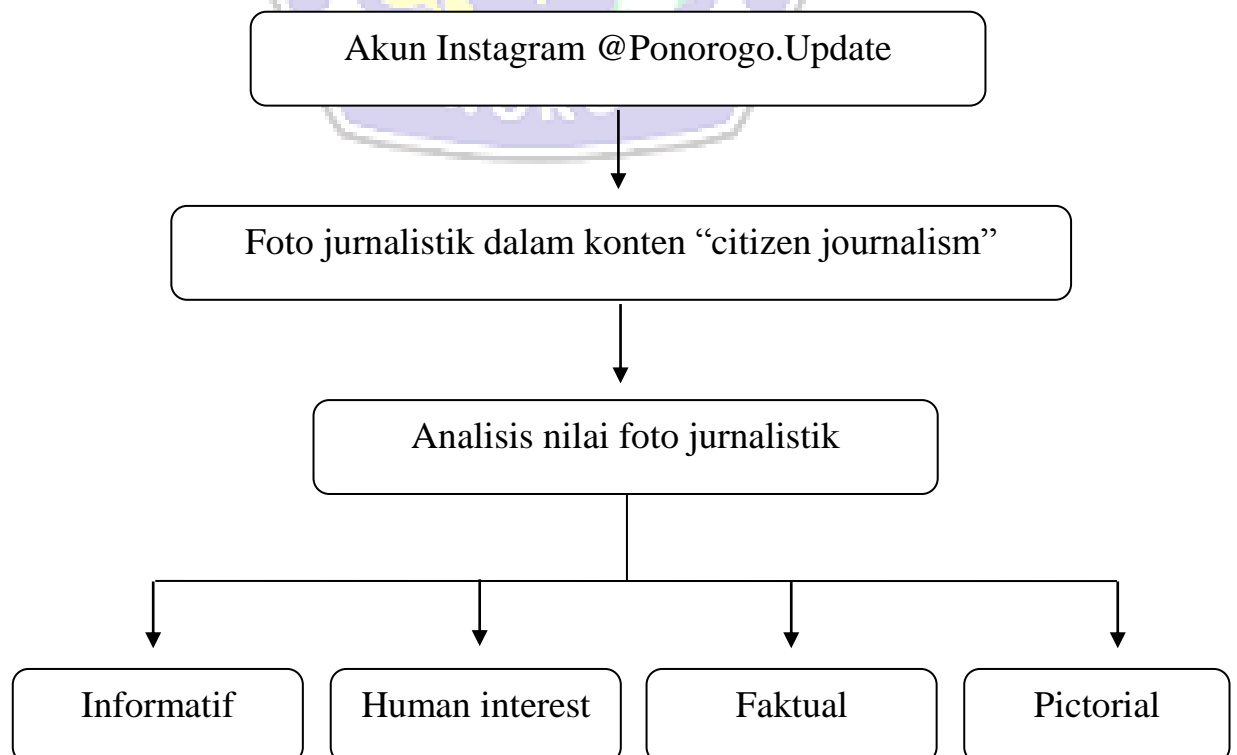
transformasi dan metafora dibidang visual, akan tetapi fotografi jurnalistik memberikan sebuah informasi yang melalui media gambar tidak bergerak. Fotografi jurnalistik akan tetap berdiri pada hakekat pengambilan fotonya sebagai media informasi dengan menampilkan visual yang mengedepankan unsur realitas. Fotografi sama seperti komunikasi, semua orang berlomba – lomba untuk membuat gambar bukan hanya untuk menyenangkan diri akan tetapi melihatkan bahwa seseorang bisa melakukan suatu pekerjaan tanpa harus belajar. Dan kebanyakan orang memotret karena ingin dilihat orang lain. (jati, 2017)

fotografi mempunyai kata photo yang artinya bercahaya dan graph yang berarti sebuah gambar visual. Jurnalistik atau journalism yang merupakan bahasa dari journal yang artinya sendiri catatan harian, atau catatan kejadian sehari – hari dan bisa juga menjadi surat kabar. . Dari perkataan itulah lahir kata jurnalis, yaitu orang yang melakukan pekerjaan jurnalistik. fotografi jurnalistik yaitu kegiatannya berfotografi yang bertujuan merekam jurnal peristiwa-peristiwa yang menyangkut manusia. Definisi fotografi jurnalistik dapat diketahui dengan menyimpulkan ciri-ciri yang melekat pada foto yang dihasilkan. Dengan demikian fotografi jurnalistik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah salah satu teknik atau seni yang terekam, diabadikan dan menceritakan suatu peristiwa apa yang di foto dan apa alasan

mengambil foto tersebut. Foto jurnalistik menembus sekat-sekat dalam kehidupan nyata, menunjukkan ada sesuatu di kehidupan yang terlihat begitu jelas, sesuatu yang nyata yang ingin disampaikan kepada pembaca. Ilmiahnya sendiri photo adalah sebuah gambar atau prototipe dari hasil kerja kamera. Sedangkan fotografi merupakan pengetahuan teknik atau seni yang dalam mengambil gambar dengan potret atau kamera. Orang yang pekerjaannya menjalankan foto bisa disebut fotografer. (nuswantara, 2014)

3.1 KERANGKA PIKIR

Dalam gambaran kerangka pikir, guna pembaca bisa memahami alur yang digunakan penulis untuk meneliti dan pembaca dapat mengetahui bagaimana proses penulis melakukan penelitian yang dibuat.



Aplikasi instagram merupakan aplikasi media sosial yang secara sederhana pengguna bisa menggunakan aplikasi dengan cara memotret dan mempostingnya di akun pribadi masing – masing. Jika ingin menambahkan editan difotonya pengguna juga bisa mengedit foto dan video dan disebarkan kehalaman utama instagram gunanya untuk memperlihatkan ke pengguna lain. Setiap pengguna instagram dapat melakukan interaksi dengan cara memberikan komentar, menyukai postingan pengguna lain dan bisa juga kita nge DM (*direct message*). Untuk saat ini di aplikasi instagram yang paling populer dikalangan remaja yaitu membagikan cerita di instastory yang didalamnya menceritakan aktivitas dan bisa berbagi cerita secara live atau langsung.

- Akun instagram @ponorogo.update merupakan salah satu akun yang memanfaatkan media sosial instagram guna untuk berbagi informasi secara cepat dan akurat. Khususnya untuk wilayah informasi tersebut mengenai sekitaran daerah ponorogo. masyarakat bisa membagikan informasi dengan cara merepost atau *menge-tag* postingan di akun instagram @ponorogo.update. dan bisa juga memberikan informasi secara langsung lewat instastory atau siaran langsung.
- Foto jurnalistik dalam konten “*citizen journalism*” pada akun instagram @ponorogo.update menjadikan sesuatu yang menarik bagi seorang peneliti, karena akun @ponorogo.update memiliki foto – foto jurnalistik yang didalamnya terkandung konten “*citizen*

journalism”. Dari sinilah peneliti sangat tertarik untuk menganalisis apakah foto jurnalistik dalam konten “*citizen journalism*” sudah memenuhi kriteria berupa nilai – nilai foto jurnalistik dan apa saja yang terkandung dalam foto tersebut.

a) *Informative*

Dalam keterangan foto seorang informan harus mampu memberikan informasi yang lengkap. Dengan sebuah penulisan yang menuntut unsur 5W + 1H. maka dari itu dalam sebuah foto jurnalistik minimal terdapat unsur *what* (apa) atau *who* (siapa). Jika peristiwanya menyangkut tokoh penting, perlu adanya keterangan unsur 5W + 1H guna untuk pelengkap informasi yang ditulis pada keterangan foto atau caption.

b) *Human interest*

Mengambil gambaran kehidupan seseorang dan perilaku seseorang (manusia) dalam kehidupannya, manusia yang selalu menjadi objek sebuah foto untuk menarik perhatian akan tetapi foto tersebut harus memiliki unsur kemanusiaan sehingga masyarakat dapat menghargai apa yang patut dihargai dan memperbaiki apa yang dianggap salah atau tidak sesuai dengan norma atau aturan.

c) Factual

Subyek foto yang asli dengan kata lain tidak dibuat – buat, rekaman peristiwa yang terjadi secara spontan tanpa direkayasa dengan kejadian kenyataan dan sungguhan. Dengan adanya factual ini foto tersebut dituntut untuk jujur dan tidak boleh dilakukan manipulasi digital.

d) *Pictorial quality*

Dengan adanya kualitas gambar yang bagus merupakan salah satu point terpenting dalam foto jurnalistik, kualitas tersebut dapat dilihat dari segi komposisi, angle foto, warna, ekspresi obyek.

